

BIMBINGAN DAN KONSELING PANTI ASUHAN DALAM MENERAPKAN PERILAKU ANAK PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH RANTIANG CINGKARIANG

Fina Diningsih Lestari

2619020

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

finadiningsihlestari238@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini mengenai deskripsi tentang bimbingan dan konseling panti asuhan dalam menerapkan perilaku anak panti asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang. Adapun metode yang digunakan untuk penulis yaitu metode kualitatif deskriptif dalam mengenal salah perilaku anak-anak yang ada di panti asuhan tersebut. Metode pengumpulan dan mencantumkan wawancara dan obeservasi. Hasil penelitian ini menunjukkan program tersebut terdiri 5 hal yang berkaitan dengan Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang.

Kata Kunci : Menerapkan Perilaku Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang

Abstract

This paper is about a description of orphanage guidance and counseling in implementing the behavior of Muhammadiyah Rantiang Cingkariang orphanage children. The method used for the writer is a descriptive qualitative method in recognizing the wrong behavior of the children in the orphanage. Methods of collection and include interviews and observations. The results of this study indicate that the program consists of 5 things related to the Muhammadiyah Rantiang Cingkariang Orphanage.

Keywords: *Applying the Behavior of Children at the Muhammadiyah Rantiang Cingkariang Orphanage*

Pendahuluan

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa, yang di didik dan dikembangkan dalam memupuk rasa kebersamaan. Di antara itu mereka memiliki kondisi yang berbeda-beda, ada yang hidup berkecukupan dengan orang tua yang lengkap, tapi ada pula yang tidak lengkap. Dalam definisi di atas maka anak yatim piatu adalah anak yang tidak mempunyai ayah dan ibu, tetapi kata yatim piatu lebih ditekankan lagi pada anak yang telah ditinggal mati kedua orang tuanya, sedangkan anak piatu yaitu anak yang ditinggal oleh ibunya sebelum baligh.

Yang memiliki kepribadian pendidikan dalam berkeluarga, sehingga anak yatim piatu tersebut hanya memerlukan kasih sayang yang tulus, serta mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitarnya.

Setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang di pengaruhi oleh faktor bawaan di sekitarnya. Saat kita berinteraksi satu sama lain dengan anak- anak tersebut untuk menerapkan perilakunya, anak memerlukan waktu yang lama supaya bisa menumbuhkan perilakunya dengan baik.

Konseling menurut Rogert yang diambil Lesmana yaitu dapat membantu salah satu pihak (konselor) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lainnya.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di mana penulis lebih menekankan pada pengalaman-pengalaman yang subjektif manusia. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif adalah mendiskripsikan suatu masalah secara jelas, berdasarkan data yang diperoleh penulis. Subjek yang digunakan penulis yaitu semua anak Panti Asuhan, tapi yang terlibat hanya anak Panti Asuhan yang masih sekolah SMP dan SMA. Karena anak SMP dan SMA itu mempunyai pontesi yang banyak atau pengalaman yang tersendiri dalam kehidupannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek penelitian adalah anak-anak Panti Asuhan dan konselornya, selanjutnya data tambahan yang di berikan oleh pengurus asuh Panti Asuhannya. Dan metode observasi itu dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

B. Hasil dan Pembahasan

Pertama penulis pergi observasi ke Panti Asuhan pada tanggal 12 Oktober 2022 untuk melihat kondisi Panti Asuhan dan bertemu langsung dengan pengurus asuh di Panti Asuhan tersebut. Setelah itu penulis berbicara tentang maksud kedatangan penulis ke Panti Asuhan. Dan penulis menjelaskan kedatangan dengan baik dan sopan, serta pengurus asuh Panti Asuhan bisa menerima penulis dengan bersenang hati.

Hari kedua penulis mendatangi kembali Panti Asuhan pada tanggal 9 November 2022 untuk mengantarkan surat permohonan dari kampus untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan tersebut. Dan penulis sudah bisa melakukan observasi dan wawancara bersama-sama pengurus asuh serta rekan-rekan yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang. Penulis mengumpulkan data itu berawal dari pendirian Panti Asuhan, yaitu pada tahun 1989. Serta mengetahui siapa-siapa yang terlibat dalam pengurus Panti Asuhan tersebut,

Selanjutnya hari ketiga penulis melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 18 Desember 2022 di Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang. Penulis melakukan tugas-tugas yang sudah diberikan dari kampus, dan penulis mengerjakan dengan senang karena bertemu langsung dengan adik- adik yang ada di Panti Asuhan.

Terdapat beberapa orang yang terlibat dalam pengurusan di Panti Asuhan tersebut yaitu:

1. Nil Maryani (Bunda Asuh)
2. Salyy Oktavia (kakak Pengasuh)
3. Ir. Sasim Dt Majolelo (Ketua)
4. Emriza, S,Ag (Bendahara)
5. Else Miranda , S,Si .,Mpd (Sekretaris I)
6. Nindia Nanda Sari (Sekretaris II)

*BIMBINGAN DAN KONSELING PANTI ASUHAN DALAM MENERAPKAN PERILAKU ANAK PANTI ASUHAN
MUHAMMADIYAH RANTIANG CINGKARIANG*

DAFTAR NAMA ADIK- ADIK PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH RANTIANG CINGKARIANG		
Nama Panjang	Panggilan	Tempat Tanggal Lahir
Raisa zahra ahmad	Raisa	Batam, 20-11-2014
Tania anwar karim	Tania	Bukittinggi, 12-06-2014
Naila aulia ningsih	Asih	Tanah datar,09-06-2012
Dianda	Dian	Tanah datar,19-05-2011
Miftahul Husna	Nana	Ranah, 03-05-2009
Fauziyah hanum	Hanum	Bukittinggi,29-03-2011
Rahma dania putri	Nia	Tambangan,23-08-2009
Kayla aprilia	Kayla	Kipas panji,18-04-2008
Nanda	Nanda	Tanah datar,01-05-2008
Cantika hana tasya	Chika	Padang kudo,02-072007
Inda ramadia fitri	Inda	Bukit bua,10-11-2005
Azifah	Azi	Sungai lolo,03-01-2007
Rosita	Cita	Pasaman,11-04-2004
Dea annisa	Dea	Lubuk Basuang, 18-02-2006
Zakiyyah Hanifa	Hani	Cingkariang,08-09-2004
Septi riza kartika	Septi	Tangerang, 03-09-2006

Firna hidayati	Firna	Cupak,17-02-2005
Septia rahmayani	Rahma	Solok,30-09-2007
Maisa rifani	Fani	Solok,28-05-2007
Badriah nur syifa	Badriah	Solok,26-06-2014

Dan penulis juga mendapatkan cara syarat menitipkan anak di Panti Asuhan yaitu salah satu orang yang tergolong ke dalam yatim, piatu, duafa. Setelah itu penulis juga mendapatkan banyak pengalaman dalam perbincangan-bincangan tentang Panti Asuhan. Seperti kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di panti asuhan adalah kerajinan tas, alas kaki, kotak tisu, keranjang gelas, menyulam.

Bukan hanya kerajinan itu saja yang dibuat adik-adik di Panti Asuhan ada juga kegiatan lainnya. Yaitu Sholat subuh berjamaah di mesjid dalam melakukan sholat ada jadwalnya, kalau ada yang sholat berjamaah sebagaimana di mesjid, ada juga yang sholat di Panti Asuhan serta melakukan kewajiban seperti membantu pengurus panti memasak dan mengerjakan kegiatan yang lain, dan sebaliknya seperti yang lainnya.

Dan adik-adik yang di Panti Asuhan juga tidak lupa sarapan bersama- sama dengan teman- teman lain. Intinya adik-adik yang di Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang itu merasakan sangat nyaman berkumpul bersama-sama disana. Serta itu adik-adik di Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang juga melaksanakan mengaji bersama setelah sholat magrib dan setoran hafalannya bersama guru yang adai di Panti Asuhan tersebut untuk melatih kehebatan adik-adik yang disana sekaligus belajar bersama-sama.

C. Kesimpulan

Dari paparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa adik-adik yang di Panti Asuhan penulis sangat senang bisa bertemu langsung dengan adik-adik dan bisa bercerita gembira riang disana, adai-adik tersebut orangnya baik, ramah serta saling membantu juga.

Penulis sangat senang karena bisa berkumpul dan bercerita- cerita bersama adik-adik dan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang. Dalam Penulisan artikel ini mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang mana telah memberikan ke nikmat dan kesehatan dan kesempatan untuk melakukan peneliti di Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat untuk mencapai kesuksesan anaknya untuk kedepannya.

Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih untuk dosen pembimbing PPLK yaitu ibu Alfi Rahmi, M.Pd. yang telah memberikan arahan dalam melakukan PPLK untuk kepenulisan artikel ini. Dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Rantiang Cingkariang yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penelitian saya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Partanto Pius. *Kamus Ilmiah Populer* , Surabaya : ARKOLA 2001

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan dan Pratik Jakarta*: PT. Rineka Cipta 2010.

Gulo,W. *Metodologi Penelitian* , Jakarta: PT Gramaedia,2002